



Efektivitas Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase Kecamatan Kota Raja Kota Kupang

Yefri Jonathan Ae^{1*}, Saryono Yohanes², Hernimus Ratu Udju³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: jefriac285@gmail.com*

Abstract This study aims to find out and analyze the legal basis for considering the regulation of fine sanctions of Kupang Mayor Regulation Number 7 of 2013 concerning the health of mothers, infants and children under five and to find out and assess the effectiveness of the enforcement of Kupang Mayor Regulation Number 7 of 2013 concerning the Health of Mother, Infants and Children under five through the regulation of fine sanctions. This type of research is empirical normative research using interviews and data analysis methods that are carried out qualitatively. In this study, the author uses a type of empirical normative research or legal research that examines written law from the aspects of theory, history, philosophy, comparison, structure and composition, scope and material, general explanation of article by article, formality and binding force of a law but not binding aspects of its application or implementation. The results of the study show the legal basis for considering the regulation of fine sanctions in Kupang Mayor Regulation Number 7 of 2013 concerning the health of mothers, infants and children under five, because there are still incidents of childbirth outside health facilities in the working area of the Bakunase Health Center which can be at risk of maternal and infant mortality rates. This happens because there are still pregnant women who give birth at home because of impromptu childbirth so that childbirth does not occur in health facilities but outside health facilities or at home and childbirth is still helped by birth attendants. The risk of maternal and infant mortality can still occur. The effectiveness of the enforcement of Kupang Mayor Regulation Number 7 of 2013 concerning the Health of Mothers, Infants and Children Under Five through the regulation of fine sanctions in the working area of the Bakunase Health Center has been effective for health workers. For the public, there are still many who do not know about the Regulation of the Mayor of Kupang Number 7 of 2013 concerning the Health of Mothers, Babies and Children under five so that there are still incidents of childbirth outside health facilities and childbirth assisted by shamans. Knowledge about childbirth, attitudes and family support in this study also has an important role in determining mothers to have a safe delivery. It is suggested that new regional regulations need to be socialized to the community so that existing regulations can run effectively. An obedient society is also a basic thing so that regulations can run effectively.

Keywords: Effectiveness, Pregnant Women, Regional Regulations

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dasar hukum pertimbangan adanya pengaturan sanksi denda Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita dan untuk mengetahui dan mengkaji efektivitas penegakan Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Balita melalui pengaturan sanksi denda. Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif empiris dalam menggunakan wawancara dan metode analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian normatif empiris atau penelitian hukum yang mengkaji hukum tertulis dari aspek teori, sejarah, filosofi, perbandingan, stuktur dan komposisi, lingkup dan materi, penjelasan umum dari pasal demi pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu undang-undang tetapi tidak mengikat aspek terapan atau implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan dasar hukum pertimbangan adanya pengaturan sanksi denda Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita, karena masih adanya kejadian persalinan diluar fasilitas kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Bakunase yang dapat berisiko terhadap terjadinya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Hal ini terjadi karena masih ada ibu hamil yang melakukan persalinan dirumah karena adanya persalinan dadakan sehingga persalinan tidak terjadi di fasilitas kesehatan tetapi di luar fasiliias kesehatan atau di rumah serta persalinan masih di tolong oleh dukun bersalin. Resiko terjadinya Angka Kematian Ibu dan Bayi masih dapat terjadi. Efektivitas penegakan Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Balita melalui pengaturan sanksi denda di Wilayah kerja Puskesmas Bakunase sudah efektif bagi tenaga kesehatan. Bagi masyarakat masih banyak yang belum mengetahui terkait Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Balita tersebut sehingga masih ada kejadian persalinan di luar fasilitas kesehatan dan persalinan ditolong

dukun. Pengetahuan tentang persalinan, sikap dan dukungan keluarga dalam penelitian ini juga memiliki peran penting dalam menentukan ibu melakukan persalinan yang aman. Disarankan Peraturan daerah yang baru perlu disosialisasikan ke masyarakat agar peraturan yang ada dapat berjalan dengan efektif. Masyarakat yang patuh juga merupakan hal dasar agar peraturan dapat berjalan secara efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Ibu Hamil, Peraturan Daerah

1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945. Berdasarkan Pasal 28 H Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa “Setiap orang berhak sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Salah satu aspek keberhasilan pelayanan kesehatan masyarakat dapat diukur dari pelayanan kesehatan reproduksi yang terdiri dari pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Kesehatan ibu dan bayi menjadi upaya prioritas dalam pelayanan kesehatan reproduksi, upaya tersebut dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dalam pelayanan kesehatan. Penjaminan pelayanan kesehatan terhadap ibu sangat perlu karena peran ibu dalam keluarga sangat penting dalam tumbuh kembang anak sebagai generasi penerus bangsa. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 100% sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu dan mendapatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif empiris dalam menggunakan wawancara dan metode analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Penelitian ini dengan 10 orang responden yaitu Kepala Puskesmas Bakunase 1 orang, Lurah 1 orang, Bidan Puskesmas Bakunase 1 Orang, ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bakunase 7 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah ibu bekerja yang berprofesi sebagai perawat. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan berdasarkan beberapa kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Bakunase dari tahun 2021-2023

Ibu hamil yang melahirkan selamat di Puskesmas Bakunase	n (orang)
2021	210
2022	152
2023	106
Total	468

Sumber Data Puskesmas Bakunase 2024

Berdasarkan tabel 1. Ibu hamil yang melahirkan selamat di Puskesmas Bakunase dari 2021-2023, yaitu paling banyak pada tahun 2021 sebanyak 210 ibu dan paling sedikit pada tahun 2023 yaitu sebanyak 106 ibu.

Tabel 2. Jumlah Kematian Bayi dan Balita (Jiwa) di Wilayah Kota Kupang dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Wilayah	Jumlah Kematian Bayi dan Balita (Jiwa)								
	Bayi			Anak Balita			Balita		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Kota Kupang	22	56	38	-	-	0	22	56	38
Nusa Tenggara Timur	955	1139	1046	119	105	79	1 074	1244	1 125

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kejadian kematian pada Bayi dan Balita paling tinggi terjadi antara tahun 2021-2023 yaitu pada Tahun 2022 di mana untuk kota Kupang berjumlah 56 jumlah kematian Bayi dan balita dan 1.139 jumlah kematian bayi dan balita di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahun 2023 kasus kematian Bayi dan Balita di wilayah Provinsi NTT dan Kota Kupang mengalami penurunan kasus yaitu 38 kasus kematian Bayi dan Balita, serta di wilayah provinsi NTT berjumlah 1.046 kasus kematian Bayi dan Balita.

Tabel 3. Jumlah Kematian Ibu (Jiwa) di Wilayah Kota Kupang dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Wilayah	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)	
	2022	2023
Kota Kupang	9	4
Nusa Tenggara Timur	171	135

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kasus kematian pada ibu di wilayah Kota Kupang dari tahun 2022-2023 menurun menjadi 4 kasus. Masih adanya kasus kematian pada ibu dan kasus kematian pada bayi dan balita. Terjadi karena adanya berbagai faktor yang menjadi penyebab kejadian kematian pada ibu dan Bayi/balita.

Tabel 4. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Tempat Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir (Persen).

Wilayah	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Rumah/Lainnya Melahirkan Anak Hidup yang Terakhir (Persen)		
	2019	2020	2021
Kota Kupang	12,82	5,58	4,03
Nusa Tenggara Timur	20,94	19,35	14,21

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa perempuan dengan usia subur berumur 15-49 tahun yang melahirkan anak hidup yang terakhir di rumah/lainnya bukan di fasilitas kesehatan di wilayah Kota Kupang dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan tiap tahunnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran dalam Peraturan daerah Kota Kupang Nomor 07 Tahun 2013 yaitu, masyarakat sebagai individu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yang melahirkan di luar fasilitas kesehatan, kepala Puskesmas, Lurah Kelurahan Bakunase dan Bidan Pustu diketahui bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang sanksi denda dari Peraturan daerah Kota Kupang Nomor 07 Tahun 2013 itu sendiri sehingga masih adanya kasus ibu yang melahirkan di luar fasilitas kesehatan, sehingga belum efektif mencegah terjadinya persalinan di luar fasilitas kesehatan (rumah) sangat penting adanya sosialisasi bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas peraturan daerah kota kupang nomor 7 tahun 2013 tentang kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak balita di wilayah kerja puskesmas bakunase kecamatan kota raja kota kupang menunjukkan bahwa secara keseluruhan dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan belum efektif karena masih adanya kasus ibu melahirkan di rumah bukan di fasilitas kesehatan. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan calon ibu agar peraturan dapat berjalan dengan efektif. Pengetahuan tentang persalinan, sikap dan dukungan keluarga dalam penelitian ini juga memiliki peran penting dalam menentukan ibu melakukan persalinan yang aman. Sehingga Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Balita melalui pengaturan sanksi denda di Wilayah kerja Puskesmas Bakunase belum efektif di laksanakan bagi tenaga kesehatan dan juga bagi masyarakat karena masih banyak yang belum mengetahui terkait Peraturan Walikota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Balita tersebut sehingga masih ada kejadian persalinan di luar fasilitas kesehatan dan persalinan ditolong dukun.
2. Pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku ibu di wilayah kerja Puskesmas Bakunase terkait peraturan daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 menunjukkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak mengetahui terkait peraturan daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013. Faktor-faktor penghambat Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita, karena masih adanya kejadian persalinan di luar fasilitas kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Bakunase yang dapat berisiko terhadap terjadinya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Hal ini terjadi karena masih ada ibu hamil yang melakukan persalinan di rumah karena adanya persalinan dadakan sehingga persalinan tidak terjadi di fasilitas kesehatan tetapi di luar fasilitas kesehatan atau di rumah serta persalinan masih di tolong oleh dukun bersalin. Akibatnya resiko terjadinya Angka Kematian Ibu dan Bayi/Balita masih dapat terjadi.

Saran

1. Bagi pemerintah perlu adanya sosialisasi ke masyarakat terkait peraturan yang mengatur terkait persalinan yang ditolong dukun bersalin jika dalam keadaan darurat ibu butuh pertolongan persalinan. Peraturan bagi ibu yang melakukan persalinan dirumah dalam keadaan mendesak tetapi tidak memiliki pilihan sehingga persalinan harus dilakukan dirumah.

2. Bagi tenaga kesehatan perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait peraturan agar Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang kesehatan ibu, bayi dan anak balita.
3. Bagi Warga Masyarakat Kota perlu kesadaran dan meningkatkan pengetahuan terkait masa sebelum kehamilan, masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Dimana kasus Angka Kematian Ibu dan Bayi masih terjadi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lagi terkait fakto-faktor mendasar mengapa masih terjadi persalinan di rumah bagi masyarakat kota dimana akses ke fasilitas kesehatan sangat mudah diakses.

DAFTAR REFERENSI

- Academia.edu. (2017, February 2). Sanksi hukum administrasi negara. Retrieved from <https://academia.edu>
- Academia.edu. (2017, February 2). Sanksi hukum administrasi negara. Retrieved from <https://www.academia.edu>
- Barnawi, & Mohammad Arifin. (2012). Kinerja guru profesional. Arruz-Media.
- Berge, J. B. J. M. Ten. (Ed.). (1993). Pengantar hukum perizinan. Penerbit Yuridika.
- Budaiwi, A. A. (2002). Imbalan dan hukuman pengaruhnya bagi pendidikan anak. Gema Insani.
- Frans, M. (2012). Hukum pidana umum dan tertulis di Indonesia. Manado.
- Gramedia.com. (2024, February 7). Pengertian hukum kesehatan. Retrieved from <https://www.gramedia.com>
- Hidayat, A. (2012). Penjelasan lengkap tentang penelitian kualitatif - uji statistik. Statiskan.Com.
- Jan Remmelink. (2003). Hukum pidana. Jakarta.
- Kemenkes. (2024, May 5). Agar ibu dan bayi selamat – Sehat Negeriku. Retrieved from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Klikhukum.id. (2020). 3 teori pidana yang harus kamu ketahui. Mahendra Wirasakti. Retrieved from <https://klikhukum.id>
- Maghfirah, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan rencana pemanfaatan pelayanan persalinan oleh pasien antenatal care di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Tahun 2017. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

- Marsilia, I. D. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan dukun beranak sebagai penolong persalinan pada peserta jaminan kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.37012/jik.v10i2.57>
- Marzuki, P. M. (2014). *Penelitian hukum (edisi revisi)*. Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, E. Y. (2020). Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI pada bayi umur 6-12 bulan di desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1). <https://doi.org/10.34012/jumkep.v5i1.982>
- Notoadmodjo, S. (2003). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Parenden, R. D. (2015). Analisis keputusan ibu memilih penolong persalinan di wilayah puskesmas Kabila Bone. *Bapelkesman Propinsi Gorontalo*, 2.
- Parenden, R. D. (2015). Analisis keputusan ibu memilih penolong persalinan di wilayah puskesmas Kabila Bone. *Bapelkesman Propinsi Gorontalo*, 2.
- Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita.
- Repository UIN Suska. (2024, February 2). Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id>
- Septi, D., Sumarni, & Ely Eko. (2019). Pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan di RSIA Bunda Arif Purwokerto. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1).
- Septi, D., Sumarni, & Ely Eko. (2019). Pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan di RSIA Bunda Arif Purwokerto. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1).
- Studi, I., & Pengadilan HAM. (2019). Efektivitas Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 dan Pengadilan Hak Asasi Manusia, 2(2).
- Susanti, E., & Baska, D. Y. (2023). Kelas ibu hamil meningkatkan partisipasi suami/keluarga dalam pendampingan persalinan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i1.4616>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Wikipedia. (2024, February 6). Denda-Wikipedia bahasa Indonesia. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Denda>
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Matahari, R., & Rohmah, N. (2023). Policies to reduce home delivery in Indonesia: Who should be the target? *Indonesian Journal of Health Administration*, 11(1), 81–92. <https://doi.org/10.20473/jaki.v11i1.2023.81-92>